

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara saat ini memiliki 9 fakultas dan 8 diantaranya terletak pada wilayah yang sama seperti Fakultas Agama Islam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Pertanian, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Hukum, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi. Sedangkan Fakultas Kedokteran berada di luar wilayah Institusi Pusat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Namun kegiatan proses belajar mengajar Mahasiswa/i tersebut tetap didukung oleh sarana pembelajaran yang memadai dengan adanya 2 buah fasilitas perpustakaan yang ditempatkan di Institusi Pusat dengan menaungi 8 Fakultas.

Hasil pengamatan peneliti di awal menemukan bahwa perpustakaan yang menaungi 8 fakultas di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara memiliki luas 10 x lipat lebih besar daripada 1 buah perpustakaan yang dikelola oleh Fakultas Kedokteran secara khusus dengan 3 orang Pustakawan. Penelitian ini lebih mengarah kepada strategi pengelolaan repositori yang dilakukan oleh Perpustakaan Fakultas Kedokteran dalam melestarikan sumber informasi.

Penggunaan internet menjadi sarana pendukung penyebaran dan pemanfaatan sumber informasi yang kerap digunakan untuk mencari informasi yang dibutuhkan, seperti halnya Mahasiswa. Mudah, praktis, dan ketepatan sumber informasi menjadi suatu alasan dalam penggunaan internet. Selain menjadi opsi alternatif pencarian informasi disamping perpustakaan, dengan internet Mahasiswa bisa mengakses berbagai informasi dan ilmu pengetahuan di repositori sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan akademik mereka baik yang bersifat umum artinya informasi tersebut dapat diakses tanpa dibatasi oleh jarak, ruang, dan waktu yang merupakan salah satu kelebihan yang dimiliki oleh internet.

Kebutuhan informasi Mahasiswa penting di respon dengan baik oleh perpustakaan sebagai pusat layanan penyediaan informasi. Perpustakaan dinilai baik dalam menyediakan sumber informasi. Oleh karena itu perlu peningkatan dan penjangkauan ke akses sumber-sumber informasi guna mengoptimalkan aspek pemenuhan kebutuhan informasi demi menunjang kegiatan akademis Mahasiswa. Dalam mengerjakan tugas, Mahasiswa tidak bisa mengandalkan informasi dalam dirinya sendiri, maka mereka akan berusaha mencari sumber informasi secara individual, apakah itu bertanya dengan rekan sejawat, orang lain atau seseorang yang ahli dalam bidang tertentu. Dalam pemilihan sumber informasi ini biasanya akan dipilih sumber informasi yang paling mudah, cepat dan murah dalam proses aksesnya. Dikarenakan seorang calon dokter harus memiliki wawasan yang menunjang keahliannya dengan rutin meluangkan waktu beberapa saat di sela-sela padatnya perkuliahan dengan membaca literatur-literatur terkait ilmu kedokteran untuk memudahkan mereka dalam menangani berbagai keluhan yang dirasakan oleh seorang pasien nantinya.

Perpustakaan Fakultas Kedokteran sebagai unit pelaksana tugas Perpustakaan utama Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara senantiasa membantu mengadakan bahan pustaka bagi pemustaka dalam hal ini Mahasiswa/i Kedokteran secara khususnya baik berbentuk cetak maupun elektronik. Keberadaan sebuah informasi pada bahan pustaka perpustakaan merupakan hal yang amat sangat penting, mengingat bahan pustaka memiliki daya tarik bagi pemustaka selain dukungan dari berbagai sarana prasarana penunjang lainnya. Bagaikan sebuah pisau yang tak segan-segan untuk mengancam ketentraman kehidupan organisasi perpustakaan sewaktu-waktu atau justru sebaliknya, mampu memberikan peluang dengan meningkatnya minat kunjung dan minat baca pemustaka terhadap berbagai bahan pustaka yang dikemas apik oleh para Pustakawan.

Aktivitas pemustaka yang rutin memanfaatkan bahan pustaka tampak jelas pada Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1
Pemanfaatan Bahan Pustaka Perpustakaan FK UMSU

NO	PEMANFAATAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN FAKULTAS KEDOKTERAN UMSU TAHUN 2019			
	Pengunjung	Baca di Tempat	Bahan Pustaka Terpinjam	Keterangan
1	1012	4259	375	Januari
2	387	634	121	Februari
3	274	434	345	Maret
4	968	844	441	April
5	598	740	260	Mei
6	304	289	170	Juni
7	304	289	377	Juli
8	343	426	115	Agustus
9	262	434	241	September
TOTAL	4452	8349	2440	Januari – September

Sumber: Data Perpustakaan FK UMSU

Data diatas menunjukkan kegiatan yang selama ini berlangsung di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara selama 9 bulan begitu aktif. Tabel tersebut menerangkan bahwa dari 4452 pengunjung selama sembilan (9) bulan memberikan kesempatan pada pemustaka dengan memanfaatkan bahan pustaka yang dibaca di tempat sebanyak 8349 eksemplar dan melakukan peminjaman sebanyak 2440 eksemplar. Dapat disimpulkan bahwa pemustaka yang melakukan peminjaman sekitar 54,6% dari total pengunjung dan 2x lipat lebih banyak total pemustaka yang membaca bahan pustaka di tempat.

Pemanfaatan bahan pustaka ikut andil memberikan dampak mengapa perlu dilakukannya pelestarian informasi menjadi indikator utama diadakannya pelestarian informasi guna melestarikan hasil muatan lokal institusi maupun budaya suatu bangsa. (Yusup, 2009, h.17). Kegiatan pelestarian tersebut dimulai dari Pustakawan sebagai unit yang mengelola, perpustakaan itu sendiri hingga pemustaka sebagai unit yang menggunakan jasa perpustakaan.

Perpustakaan sebagai unit penyelenggara, tentu mengalami perkembangan dari waktu ke waktu mulai dari layanan, fasilitas maupun pengadaan jenis bahan pustaka. Pemanfaatan bahan pustaka pun otomatis sudah pasti terjadi. Peningkatan jumlah pemustaka setiap tahunnya dan peningkatan jumlah bahan pustaka dalam lemari penyimpanan membuat bahan pustaka bertambah terus menerus meningkat mengikuti permintaan pemustaka sehingga semakin meminimalisir jarak antar bahan pustaka dan mengalami keterbatasan ruangan penyimpanan.

Keterlibatan teknologi informasi menjadi hal mutlak bagi perpustakaan dalam membantu menyelesaikan masalah keterbatasan ruangan yang selama ini menjadi masalah ketika produktivitas pengadaan bahan pustaka direncanakan oleh perpustakaan. Perpustakaan pun kini dapat menawarkan akses informasi yang lebih pada pengguna secara umum. dalam mengelola penyebaran konten ke penjuru dunia dalam berbagai format elektronik.

Pengelolaan repositori saat ini memungkinkan penyelamatan bahan pustaka bentuk tercetak dengan dialih mediakan ke dalam bentuk digital melalui dukungan berbagai *hardware* dan *software* tertentu. Dengan begitu perpustakaan dituntut untuk menyesuaikan diri dan mengoptimalkan penggunaan teknologi dengan melakukan upaya proses penyeleksian bahan pustaka hingga bahan pustaka tersebut dapat ditemukan kembali (Saleh, 2010, h.1)

Pengalihan bahan pustaka tercetak ke digital mampu mengurangi tumpukan bahan pustaka repositori institusi yang biasanya dipajang di rak khusus dapat tersimpan ke dalam sebuah *database hardisk* atau *server*. Bahan pustaka repositori institusi yang telah dikemas dalam bentuk digital maka akan lebih mudah dalam pengelolaan temu kembali informasinya. Serta mengatasi

kendala pembiayaan operasional perpustakaan dalam merawat dan pembelian bahan pustaka.

Perpustakaan sulit berkembang apabila bahan pustaka yang dimilikinya mengalami kerusakan dan tidak mampu dilestarikan seoptimal mungkin. Sebagaimana yang diriwayatkan dari Abdullah bin Amr Radhiyallahu Anhu. Bahwasanya Rasulullah bersabda (Al-Majidi, 2008, h.59):

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً، وَحَدِّثُوا عَنِّي بَنِي إِسْرَائِيلَ وَلَا حَرَجَ، وَمَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَبِدًا فَلْيَتَّبِعُوا مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ .

“Sampaikan dariku meskipun satu ayat dan sampaikanlah berita yang datang dari Bani Israil dan itu tidak mengapa. Dan barangsiapa yang berdusta atasku maka hendaklah mengambil tempat duduknya di neraka” (H.R. Bukhori).

Hadis tersebut mengingatkan manusia untuk senantiasa menyampaikan sesuatu berita baik yang bersumber dari Rasulullah terlepas banyak atau sedikitnya informasi yang kita miliki agar bermanfaat bagi orang lain. Sahabat pun lantas berinisiatif untuk menghafal bahkan menuliskannya pada kulit-kulit binatang ataupun pepohonan agar kelak menjadi ilmu bermanfaat yang bisa diamalkan manusia setelah Rasulullah dan para penghafal Al-Quran serta hadis wafat. Sebagaimana Perpustakaan dan Pustakawan itu sendiri yang setiap harinya mengelola dan merawat informasi untuk disebarluaskan dan digunakan pemustaka.

Peneliti pun tertarik untuk mengangkat judul skripsi “Strategi Pengelolaan Repositori Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai Upaya Tindakan Pelestarian Informasi”. Dengan begitu bahan pustaka yang ada masih terus dapat dilayankan dalam kondisi yang dapat dibaca dan diakses pemustaka melalui repositori institusi sebagai media penyimpanannya.

B. Batasan Masalah

Mengingat adanya keterbatasan sarana, prasarana, waktu, biaya dan tenaga maka, penelitian ini akan memfokuskan pada konteks ilmu perpustakaan, bahwa pelestarian yang dimaksud adalah upaya perpustakaan mempertahankan, dan melindungi bahan pustaka dengan memperhatikan media penyimpanan. Sedangkan informasi yang dimaksud adalah berbagai bahan pustaka yang telah diolah dan dapat dipertanggungjawabkan kesahihannya agar terus dapat digunakan pemustaka.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis memberikan informasi berikut mengenai masalah yang akan digunakan sebagai bahan penelitian:

1. Pemanfaatan koleksi repositori.
2. Keterbatasan media penyimpanan *offline* perpustakaan.
3. Perkembangan teknologi mengenalkan jenis bahan pustaka baru perpustakaan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka pokok permasalahan yang dikemukakan penulis, yaitu Bagaimanakah strategi pengelolaan repositori dalam upaya pelestarian informasi yang diterapkan Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penilitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengelolaan repositori dalam upaya pelestarian informasi yang diterapkan Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa kalangan, yaitu :

1. Peneliti sebagai Calon Pustakawan

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan peneliti tentang manfaat repositori yang digunakan sebagai upaya tindakan pelestarian informasi bahan pustaka perpustakaan.

2. Pustakawan dan Institusi Perpustakaan tempat penelitian

Meningkatkan perannya sebagai penghimpun, penyedia dan pelayan informasi kepada pemustaka, mengingat pentingnya keberadaan perpustakaan dan Pustakawan dalam proses temu baik informasi dengan terus berupaya menerapkan bantuan teknologi pendukung seperti repositori untuk meminimalisir media penyimpanan *offline*.

3. Institusi Perpustakaan dan Institusi Pendidikan tempat peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan ajar yang dapat diterapkan dalam perkuliahan dan bahan pustaka yang bisa dilayankan kepada pemustaka secara umum.

4. Peneliti Lanjutan

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian berikutnya dalam bidang kajian ilmu perpustakaan, khususnya proses pelestarian informasi dalam ruang lingkup perpustakaan.